

## Analisis Unsur Intrinsik Puisi Tema Guru Karya Siswa Kelas V SDN 1 Nagarasari

Oleh

Cecep Ahmad Hidayat; Rustono WS; Reni Bakhraeni.

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

### ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SDN 1 Nagarasari terhadap kemampuan menulis puisi dengan tema Guru. Latar belakang penelitian ini adalah berawal dari rasa keingintahuan peneliti terhadap kemampuan siswa kelas V SDN 1 Nagarasari dalam menulis puisi serta ingin mengetahui perasaan siswa kelas V terhadap guru. Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN 1 Nagarasari Kota Tasikmalaya dengan objek penelitian berupa teks puisi sebanyak 26 puisi yang dibuat berdasarkan tema yang telah ditentukan yaitu tema "Guru". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana setiap puisi dideskripsikan satu persatu berdasarkan struktur fisik maupun struktur batin puisi. Dari unsur fisik yang dianalisis adalah diksi yang terdapat dalam puisi, sedangkan dari unsur batin yang dianalisis adalah tema, rasa dan amanat yang terkandung dalam puisi yang dibuat oleh siswa kelas V SDN 1 Nagarasari. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi literatur, tes dan dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian terhadap unsur intrinsik puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari terdapat suatu hasil, bahwa 26 puisi yang ditulis oleh anak sesuai dengan teori dan karakteristik puisi anak yaitu dilihat dari diksi kata-kata yang digunakan sederhana sesuai dengan perkembangannya dan mempunyai kedalaman makna. Dilihat dari segi tema, setiap puisi memiliki tema yang sesuai dengan isi dan judul puisi yang dibuat, dari segi rasa yang terkandung dalam puisi anak memiliki rasa kagum terhadap sosok gurunya, dan dari segi amanat yang terkandung puisi anak cenderung bersifat memberikan nasihat kepada pembacanya.

Kata kunci : *diksi, tema, rasa dan amanat dalam puisi*

### PENDAHULUAN

Materi menulis puisi merupakan salah satu materi pelajaran yang cukup sulit dikuasai oleh siswa disekolah dasar, karena siswa tidak terlalu banayak menguasai banyak kosakata sehingga sulit dalam menuangkan puisi apalagi yang ditentukan atau dikasih tema. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih minimnya guru dalam

mengajarkan menulis puisi karena keseringan yang diajarkan oleh guru adalah membaca puisinya. Hal ini terbukti setelah sebelumnya peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Nagarasari melalui hasil wawancara terhadap guru kelas V SDN 1 Nagarasari bahwa pembelajaran puisi yang sering dilakukan di sekolah tersebut adalah terkait membaca puisi. pada dasarnya dalam pembelajaran puisi menulis puisi pun harus mendapatkan porsi yang sama dengan keterampilan yang lainnya walaupun jarang ada perlombaan mengenai menulis puisi tapi setidaknya guru harus memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk mengeksplorasikan perasaannya dalam bentuk kesustraan penulisan puisi. Karena Sebagai keterampilan berbahasa menulis memang dapat dikuasai oleh siapa saja.. Namun, berbeda dengan kemampuan menyimak dan berbicara, menulis tidak diperoleh secara alamiah. tapi harus dipelajari dan harus dilatihkan dengan sungguh-sungguh. Karena menulis membutuhkan kreativitas / daya imajinasi dalam menuangkan gagasan atau ide dari bahasa lisan menjadi bahasa tulisan. Begitu juga dengan menulis puisi yang tidak lain adalah karya sastra yang dituntut penulisnya dapat menuangkan imajinasi dan perasaannya kedalam sebuah tulisan. Menurut Karlinda (Tt, hlm. 315)

*Pembelajaran menulis puisi di SD sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bertujuan meningkatkan keterampilan murid dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan berfikir logis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan murid untuk memahami dan menikmati karya sastra.*

Sependapat dengan itu bahwa dengan menulis puisi keterampilan siswa dalam berbahasa secara tepat dan kreatif dapat meningkat, selain itu dengan menulis puisi dapat menambah kepekaan dan kemampuan anak dalam menikmati karya sastra puisi.

Menurut Widjoko dkk (2009, hlm. 50) mengemukakan bahwa: “puisi merupakan ekspresi pengalaman batin (jiwa) penyair mengenai kehidupan manusia, alam dan tuhan sang pencipta, melalui media bahasa yang estetik yang secara padu dan utuh dalam bentuk teks yang dinamakan puisi”. Sependapat dengan teori diatas bahwa puisi merupakan ungkapan perasan penyair yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang indah. Puisi dibangun oleh dua unsur yang sangat penting. Menurut Sabarti (2015, hlm. 184) ada dua struktur yang membangun sebuah puisi, yaitu struktur fisik sebagai metode pengucapan dan struktur batin. Sependapat dengan itu Waluyo (2015, hlm. 28) mengemukakan bahwa “Struktur batin puisi terdiri atas : tema, nada, perasaan, dan amanat. Sedangkan struktur fisik puisi terdiri atas: diksi, pengimajian, kata konkret, majas, versifikasi, dan tipografi puis”. Sependapat dengan itu bahwa puisi dibangun oleh 2 unsur penting yaitu unsur fisik yang membangun dari luar dan unsur batin yang membangun dari dalam puisi. Sama halnya dengan puisi anak atau puisi hasil karya anak. Menurut Heru K (2009, hlm. 28). Mengemukakan bahwa “puisi anak ditulis dalam bentuk bait-bait, sedangkan bahasanya sederhana, pendek dengan penuh irama dan isinya tentang satu pengalaman tertentu yang dipadatkan”.

Dengan demikian puisi anak merupakan suatu karya imajinatif yang memiliki batasan-batasan tertentu, karena jika dilihat dari dunia citraannya digambarkan sesuai dengan pengalaman anak. Jika dicermati keduanya memiliki implikasi perspektif dan pengungkapan terhadap dunia anak dengan cukup tajam. Dalam puisi anak hanya berisi tentang hal-hal yang mencakup dunia anak itu sendiri. Sehingga yang menjadi batasan pada puisi anak yakni, isi dan kebahasaan dalam puisi anak sesuai dengan dunia anak-anak, selain itu juga dapat dengan mudah dicerna oleh pola pikir anak-anak.

Ciri-ciri puisi anak dapat dilihat dari salah satu unsur tersebut, diantaranya unsur intrinsik yang meliputi pemilihan tema yang sesuai dengan dunianya, pilihan kata dalam puisi anak masih berbentuk kata-kata konkret dan belum berani menggunakan kata kias, berkaitan dengan tema yang digunakan oleh anak cenderung lebih mudah dipahami karena hampir sama dengan judul, begitupun tentang rasa yang diungkapkan dalam puisi anak cenderung mengarah pada hal-hal sewajarnya sehingga lebih mudah dipahami, terakhir amanat yang terkandung dalam puisi anak cenderung lebih mengarah pada hal-hal yang sewajarnya dalam dunia anak yang bersifat ajakan atau nasihat. Dengan demikian pengungkapan perasaan anak dalam bentuk puisi pada hakikatnya masih bersifat sederhana dan memiliki makna konkret sesuai dengan emosi dan psikologi anak.

Puisi anak dapat berguna sebagai media untuk mengungkapkan imajinasinya, perasaannya kepada bahasa tulis berdasarkan kemampuan kognitif, afektif dan motorik. Berdasarkan hal tersebut, sehingga menulis puisi bagi anak dapat dijadikan media untuk melatih kemampuan kognitif, afektif, dan motorik anak. Selain itu, puisi anak juga dapat dijadikan sebagai ukuran untuk melihat emosi dan perkembangan bahasa anak.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Novi R (t.t, hlm. 7). Mengungkapkan “puisi anak memiliki dua pengertian yaitu puisi yang ditulis oleh orang dewasa untuk anak-anak dan puisi yang ditulis oleh anak-anak untuk konsumsi mereka sendiri”. Puisi anak yang dimaksud disini adalah puisi hasil karya anak SD. Sehingga pengertian puisi yang dimaksud disini adalah hasil tulisan anak SD yang mengandung aspek keindahan dan etika. Menurut Heru K (2009, hlm. 28). Mengemukakan bahwa “puisi anak ditulis dalam bentuk bait-bait, sedangkan bahasanya sederhana, pendek dengan penuh irama dan isinya tentang satu pengalaman tertentu yang dipadatkan”. Sependapat dengan itu bahwa puisi yang ditulis oleh anak cenderung bentuknya bait-bait dan yang didalamnya dibangun oleh larik. Dengan demikian, Unsur yang terdapat dalam puisi anak yaitu terdiri dari larik dan bait. Larik dan bait dalam puisi anak cenderung bersifat lebih sederhana. Sederhana yang dimaksud disini yaitu dalam penggunaan bahasa dan pola pikir anak yang terbatas sesuai dengan emosi dan psikologi yang sedang di rasakan.

Menurut Heru K (2009, hlm. 94) mengungkapkan bahwa “tidak semua struktur puisi dibahas”. Sependapat dengan itu bahwa Pembahasan pada puisi anak disesuaikan dengan karakteristik puisi anak itu sendiri yang cenderung lebih bersifat sederhana. Masih menurut Heru K (2009, hlm. 94). Mengemukakan bahwa “adapun unsur yang kuat yang terdapat pada puisi anak adalah : struktur fisiknya, meliputi: diksi, rima dan imaji. Sedangkan struktur batinnya meliputi : tema dan amanat”.

Semua karya sastra adalah struktur. Struktur yang peneliti maksud adalah bahwa setiap karya sastra merupakan suatu sistem yang saling berhubungan dan berkaitan. Unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra tidak dapat berdiri sendiri, karena jika tidak ada satu unsur saja tidak bisa disebut dengan karya sastra. Dengan menggunakan teori analisis struktural, peneliti menganalisis puisi karya anak dengan pemaknaan yang berkaitan dengan pilihan kata yang ada dalam puisi. Menurut Aminudin (1987 hlm 136) mengemukakan “bangun struktur puisi adalah unsur pembentuk puisi yang dapat diamati secara visual”. Namun pada penelitian ini tidak semua struktur puisi dibahas karena peneliti menyesuaikan dengan karakteristik puisi anak itu sendiri yang bersifat sederhana. Menurut Heru K (2009, hlm. 94). Mengemukakan bahwa “adapun unsur yang kuat yang terdapat dalam puisi anak adalah : struktur fisiknya, meliputi diksi, rima dan imaji sedangkan struktur batinnya meliputi tema dan amanat”. Dengan demikian penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan rumusan masalah yang dibuat disesuaikan dengan unsur yang kuat yang terdapat dalam puisi anak.

Untuk lebih jelas. Analisis yang akan dilakukan :

- 1) Menganalisis pilihan kata yang terdapat dalam susunan puisi anak sesuai dengan konvensi analisis diksi. Menurut Heru K (2009, hlm. 94) mengungkapkan bahwa “diksi adalah aspek penting, yang selanjutnya akan menimbulkan efek-efek pada struktur lainnya”.
- 2) Setelah peneliti melakukan analisis itu, kemudian dikembalikan kepada makna totalitasnya sekaligus peneliti akan melakukan penelitian terhadap tema, rasa dan amanat.

## **METODE**

Penelitian ini bermaksud menganalisis unsur intrinsik puisi tema Guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari kota tasikmalaya, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana setiap puisi dideskripsikan satu persatu berdasarkan unsur intrinsik puisi baik dari unsur fisik maupun dari unsur batin. Hal-hal yang dideskripsikan dalam struktur fisik diantaranya diksi, sedangkan hal-hal yang dideskripsikan dalam struktur batin adalah tema, rasa dan amanat yang terkandung dari puisi tema guru tersebut.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan tehnik tes, dokumentasi, dan studi literature. Data secara umum diolah dan dianalisis berdasarkan hasil yang diperoleh dari penulisan puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1

Nagarasari berdasarkan unsur intrinsik puisi yaitu unsur fisik dan unsur batin. Analisis data pada prinsipnya merupakan proses pengolahan data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul berupa puisi tentang guru karya siswa kelas V SD Negeri 1 Nagarasari. analisis ini dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan memadai.

Adapun Langkah – langkah analisis data yang akandilakukan, yaitu:

Langkah – langkah analisis data yang akandilakukan, yaitu:

1. Menganalisis tema, diksi, rasa dan amanat yang terkandung dalam puisi tema Guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari dengan teknik deskripsi berdasarkan prosedur analisis puisi.
2. Menganalisis tema, diksi, rasa dan amanat yang terkandung dalam puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari berdasarkan pedoman analisis.

**Tabel 3.1**

**Analisis Diksi, Tema, Rasa dan Amanat Puisi Anak tentang Guru**

No.	Judul Puisi	Indikator												Skor Rata-Rata puisi	
		Kesesuaian Judul Dengan Tema	Kesesuaian isi Puisi dengan Tema	Penggunaan Diksi			Rasa (√)				Amanat (√)				
				Kesederhanaan Pilihan Kata	Hubungan Makna Pilihan Kata	Rata-rata	Banggakagum	Sayang	Benci	Ajakan	Imbauan	Larangan	Nasihat		
1.															
2.															
3.															
4.															
Jumlah															
Persentase															

<b>Skala Nilai</b>	:	Kesesuaian judul	:	3. Tepat	2. Kurang Tepat	1. Tidak Tepat
		Kesesuaian isi puisi dengan tema	:	3. Tepat	2. Kurang Tepat	1. Tidak Tepat
		Kesederhanaan pilihan kata	:	3. Istimewa	2. Sederhana	1. Sangat Sederhana
		Hubungan makna pilihan kata	:	3. Sangat Mendalam	2. Mendalam	1. Kurang Mendalam
		Rasa dan amanat	:	Setiap indikator di hitung satu		

3. Mendeskripsikan dan membahas temuan-temuan yang ada dalam puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari.
4. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh antara lain :

- a. 100% seluruhnya
- b. 50% - 99 % sebagian besar
- c. 1% – 49% sebagian kecil

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

### A. Hasil Penelitian

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik deskripsi, dimana setiap karya siswa yang diperoleh dideskripsikan untuk menjawab setiap rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana diksi dalam struktur fisik puisi anak tentang Guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari?
- 2) Bagaimana kesesuaian tema dengan judul dan isi puisi karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari?
- 3) Bagaimana rasa yang terkandung dalam puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari?
- 4) Bagaimana amanat dalam struktur batin puisi anak tentang Guru karya siswa kelas V SDN 1 nagarasari?

Setelah melakukan analisis dalam bentuk deskripsi, dalam penelitian ini peneliti juga menyajikan hasil analisis data dalam bentuk tabel analisis. Yaitu, sebagai penjabar terkait hal-hal yang telah dideskripsikan dalam analisis sebelumnya.

1. Berdasarkan pengertiannya peneliti membagi diksi dalam puisi anak tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari menjadi 2 bagian besar yaitu pilihan kata dan hubungan makna.
  - a. pilihan kata yang digunakan pada puisi anak tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari yang paling menonjol yaitu pilihan kata sederhana dengan 54% (sebagian besar), sedangkan pilihan kata yang termasuk sangat sederhana sebanyak 27% (sebagian kecil) dan pilihan kata yang termasuk istimewa sebanyak 19% (sebagian kecil).
  - b. makna yang terkandung dalam puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari yang paling dominan yaitu memiliki makna yang mendalam dengan jumlah 42% (sebagian kecil), sementara yang memiliki makna sangat mendalam berjumlah 35% (sebagian kecil) dan yang memiliki makna kurang mendalam berjumlah 23% (sebagian kecil).
2. tema yang terkandung pada puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari dilihat dari kesesuaiannya dengan judul sangat sempurna, hal ini terlihat dari 26 puisi karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari semua tema memiliki ketepatan dengan judul yang digunakan dengan jumlah pesetase 100 %. Begitu juga dilihat dari kesesuaiannya isi dengan tema semuanya sempurna hal ini dikarenakan dari 26 tema yang terdapat pada puisi karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari memiliki ketepatan dengan isi yang disampaikan dengan jumlah 100 %.

3. rasa yang terkandung pada puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 nagarasari yang paling menonjol adalah rasa kagum terhadap guru dengan jumlah 42% (sebagian kecil), sementara rasa sayang berjumlah 39% (sebagian kecil) dan rasa bangga berjumlah 19% (sebagian kecil).
4. amanat yang terkandung dalam puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari yang paling menonjol yaitu amanat yang sifatnya nasihat dengan jumlah 61% (sebagian besar), sedangkan yang sifatnya ajakan berjumlah 27% (sebagian kecil), yang sifatnya imbauan berjumlah 8% (sebagian kecil) dan sifatnya larangan berjumlah 4% (sebagian kecil).

#### **B. Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Yaitu berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan diksi dalam struktur fisik puisi anak tentang Guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari.
2. Mendeskripsikan kesesuaian tema dalam struktur batin puisi anak tentang Guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari.
3. Mendeskripsikan rasa yang terkandung dalam puisi karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari.
4. Mendeskripsikan amanat dalam struktur batin puisi anak tentang Guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari.

Setelah melakukan pembahasan tentang analisis unsur intrinsik puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari, terdapat suatu hasil bahwa 26 puisi yang ditulis oleh anak sesuai dengan teori dan karakteristik puisi anak yaitu dilihat dari diksi kata-kata yang digunakan sederhana sesuai dengan perkembangannya dan mempunyai kedalaman makna. Dilihat dari segi tema, setiap puisi memiliki tema yang sesuai dengan isi dan judul puisi yang dibuat, dari segi rasa yang terkandung dalam puisi anak memiliki rasa kagum terhadap sosok gurunya, dan dari segi amanat yang terkandung puisi anak cenderung bersifat memberikan nasihat kepada pembacanya.

## SIMPULAN

### A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa analisis terhadap unsur intrinsik pada puisi anak dapat dilakukan sesuai dengan pedoman analisis puisi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Serta menggunakan teori-teori yang relevan, sesuai serta memiliki tujuan untuk menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

Setelah melakukan penelitian ini yaitu analisis terhadap puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari, khususnya terkait diksi, tema, rasa dan amanat yang terkandung pada puisi anak. Peneliti mendapatkan pemahaman, yaitu suatu pesan tentang ungkapan perasaan siswa terhadap guru yang digambarkan lewat tulisan sederhana yang di tulis dalam puisi tema guru yang tersirat ataupun tersurat.

### B. Saran

Berdasarkan pertimbangan hasil penelitian analisis unsur intrinsic tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari , peneliti menyarankan hasil penelitian ini kepada :

1. Siswa/I SDN 1 Nagarasari  
Setelah melakukan penelitian ini peneliti mengharapkan siswa dan siswi SDN 1 Nagarasari dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, minat serta mampu menjadikan suatu motivasi dalam belajar Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam bidang menulis puisi untuk mencapai yang lebih baik.
2. Guru SDN 1 Nagarasari  
Setelah melakukan penelitian ini peneliti mengharapkan mampu memberikan kontribusi serta stimulus, inovasi dan refleksi kepada guru SDN 1 Nagarasari untuk melakukan pembelajaran dan penilaian terhadap puisi karya siswa di kelas V SD yang lebih baik.
3. Institusi Sekolah Dasar  
Setelah melakukan penelitian ini peneliti mengharapkan mampu menambah kajian ilmu dan bahan referensi sebagai laporan pendidikan siswa kelas V SDN 1 Nagarasari dalam bidang sastra. Khususnya kemampuan siswa kelas V dalam menulis puisi.
4. Peneliti Berikutnya  
Setelah melakukan penelitian ini peneliti mengharapkan mampu memberikan stimulus positif kepada para peneliti berikutnya untuk melakukan tindak lanjut dari penelitian ini. Saran dari peneliti ada baiknya untuk melakukan penelitian terhadap unsur puisi yang belum diteliti. Dengan itu, tindak lanjut dari



penelitian ini dapat menyempurnakan hasil analisis dari keseluruhan unsur pembentuk puisi.

### Daftar Pustaka

- Aminudin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Herman J, Waluyo (1995). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Heru kurniawan (2013) *Sastra Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Karlinda (Tt). *Penerapan Metode Latihan dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak-anak Siswa Kelas IV SDN 5 Soni*. Jurnal kreatif taduloko online vol. 4 No. 8 ISSN 2354-614X
- Resmini Novi (Tt). *Sastra Anak dan Pengajarannya di Sekolah Dasar*. Diakses dari : [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BHS.\\_DAN\\_SASTRA\\_INDONESIA/196711031993032NOVI\\_RESMINI/SASTRA\\_ANAK\\_DAN\\_PENGJARANNYA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196711031993032NOVI_RESMINI/SASTRA_ANAK_DAN_PENGJARANNYA.pdf).
- Sabarti A, Maidar GA, Sakura HR (1996) *Menulis*. Bandung : UPI Press.
- Zulfahnur ZF, Kinayati D, Sri S. (1996) *Apresiasi puisi*. Bandung : UPI press
- Widjoko dan Endang hidayat (2009). *Teori dan sejarah sastra Indonesia*. Bandung : upi press